

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang objektif dari hasil penelitian, dalam penelitian ini digunakan suatu metode penelitian tertentu. Pada Bab ini membahas tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba mengungkap dan menganalisis fenomena kegiatan yang terkait dengan pembelajaran PAI di SMPN 1 Wawonii Barat, di era pandemi.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang benar dan terjadi secara teratur dan utuh, menyeluruh, serta mampu menjelaskan rangkaian sebab akibat yang menyangkut perkara di lapangan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini adalah di SMPN 1 Wawonii Barat Kab, Konawe Kepulauan. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai pada tanggal 20 November 2020 sampai pada tanggal 10 maret 2021.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berasal dari Kepala Sekolah SMPN 1 Wawonii Barat, Guru, Waka Kurikulum dan siswa.

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder dalam peneliti ini berupa, dokumentasi kegiatan yang ada di SMPN 1 Wawonii Barat, serta dokumentasi lain sebagai data pendukung untuk melengkapi data primer.

3.4 Teknik dan Pengumpulan Data

Dalam Penelitian kualitatif lapangan, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami) dengan teknik pengumpulan data menggunakan (*participant observaacion*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Penelitian menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi yaitu suatu pengamatan langsung terhadap masyarakat dengan memperhatikan tingkah laku. Dengan demikian observasi yang penulis laksanakan dengan terjun ke guru Pendidikan Agama Islam yang bersangkutan di sekolah tersebut, kemudian melakukan pengamatan secara langsung pada guru, tentang fenomena pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dihadapi oleh siswa SMPN 1 Wawonii Barat di masa Pandemi Covid-19, dengan titik fokus pengamatan pada problematika pembelajaran.

3.4.2 Wawancara

Wawancara yaitu alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa interviu yang dilakukan adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula, hal ini harus ada yang ditanya dan jawaban secara lisan pula untuk menemukan domain sebagai penyebab terjadinya Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemic Covid-19.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu Hasil penelitian dari observasi dan wawancara menjadi semakin sah dan dapat dipercaya dengan didukung oleh foto-foto. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu, bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau bentuk dokumen monumental dari seseorang.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang lain yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Langkah-langkah prosedur analisis data sebagai berikut:

3.5.1 Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data tersebut dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yang penulis dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam focus penelitian.

3.5.2 Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh didisplay, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan.

3.5.3. Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

3.6 Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tirangulasi. Tirangulasi yang dilakukan mencakup tirangulasi waktu, sumber dan teknik pengumpulan data.

3.6.1 Tirangulasi Sumber

Untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

3.6.2 Tirangulasi Teknik

Menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi dan wawancara untuk sumber data yang sama dan serempak.

3.6.3 Tirangulasi Waktu

Kredibilitas sebuah data juga dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat nara sumber.

